

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

**SOSIALISASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA
OLEH KALANGAN REMAJA DI PERUMNAS SURADITA
CISAUK, KABUPATEN TANGERANG BANTEN**



OLEH :
Dra. Ida Zubaedah, MA
NIDN 0318076501

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
UNIVERSITAS JAYABAYA
JAKARTA
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatnya kami telah dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema **Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja**, yang telah dilaksanakan di RT12/RW04 Perumnas Suradita Cisauk Kabupaten Tangerang pada hari Minggu tanggal 13 Desember 2020, via Zoom Cloud Meeting. Kami mengucapkan terimakasih atas dukungan moril dan materil kepada yang terhormat:

1. Prof. H. Amir Santoso, M.Soc, Ph.D, selaku Rektor Universitas Jayabaya
2. Drs. Denny Ramdhany, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya.
3. Dra. Ida Zubaedah, MA, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya.
4. Bapak Salbani selaku Ketua RT12/RW04 Perumnas Suradita Cisauk.

Kami menyadari bahwa Laporan kegiatan ini belum sempurna oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan kegiatan PKM dimasa yang akan datang.

Jakarta, 13 Desember 2020

Penulis



Dra. Ida Zubaedah, MA

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Program	Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba oleh Kalangan Remaja
2.	Nama Mitra	RT12/RW04 Perumnas Suradita Cisauk, Kab. Tangerang. Banten
3.	Ketua Tim Pengusul Nama NIDN Jabatan Fungsional Program Studi	Dra. Ida Zubaedah, MA 0318076501 Lektor Administrasi Negara
4.	Anggota Tim Nama	22 orang Drs. Denny Ramdhany, MSi NIDN 0325096201 Drs. Imam Mahrudi, MSi NIDN 0308075802 Iin Sofyan SE, MM NIDN - Dra. Ngudi Astuti, MSi NIDN 0313066901 Sinta Julina, S.Sos. MSi NIDN 0317076901 DR. Umar S.Bakry NIDN 0007046201 Dra. Siti Hajar, MS. Ph.D NIDN 0021036101 Drs. Husain Muhammad, MM NIDN 0007055702 Drs. Mansyur K. MSi NIDN 0311126201 Drs. Deradjat Mahadi S. MM NIDN 0308086302 DR. Ambarwati, MSi NIDN 0325076601 Drs. Subarno, M.Hum NIDN 0323116503 DR. Syaiful Sam, MSi NIDN 0309045701 Drs. Syarif Abdillah, MM NIDN 0330055501 Laila Indriyanti Fitria, MSi NIDN - Indra Kertabrata, S.Sos, MSi NIDN - Renny Arlyan, S.Sos, M.HI. NIDN - Dading Catur NIM 2017350750015 Febryan NIM 2017350750041 M. Yafi Nidhal Indrabrata NIM 2017350750034 Sarnita N.P. NIM 2018351550003 Jihan A. NIM 2018351550001
5.	Lokasi Kegiatan Mitra a. Wilayah b. Kab/Kota c. Propinsi d. Jarak	Kelurahan Suradita Kabupaten Tangerang Banten 55 Km
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	6(enam) bulan
7.	Biaya Total	Rp. 6.000.000

Jakarta, 8 Februari 2021

Menyetujui



Drs. Denny Ramdhany, M.Si
NIDN : 0325096201

Ketua Pelaksana

Dra. Ida Zubaedah, MA
NIDN : 0318076501



Mengetahui
Ketua LPPM,

Victor A. Simanjuntak, S.Sos. M.Si
NIDN : 03 2086801

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Saat ini bahaya dan dampak narkoba atau narkotika dan obat-obatan pada kehidupan dan kesehatan pecandu dan keluarganya semakin meresahkan. Bagi dua sisi mata uang narkoba menjadi zat yang bisa memberikan manfaat dan juga merusak kesehatan. Seperti yang sudah diketahui, ada beberapa jenis obat-obatan yang termasuk ke dalam jenis narkoba yang digunakan untuk proses penyembuhan karena efeknya yang bisa menenangkan. Namun jika dipakai dalam dosis yang berlebih, bisa menyebabkan kecanduan. Penyalahgunaan ini mulanya karena si pemakai merasakan efek yang menyenangkan. Dari sinilah muncul keinginan untuk terus menggunakan agar bisa mendapatkan ketenangan yang bersifat halusinasi. Meski dampak narkoba sudah diketahui oleh banyak orang, tetap saja tidak mengurangi jumlah pemakainya. Bahaya narkoba hingga menjadi kecanduan tersebut memang bisa disembuhkan, namun akan lebih baik jika berhenti menggunakannya sesegera mungkin atau tidak memakai sama sekali.

Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan. Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Penyalahgunaannya bisa terkena sanksi hukum. Untuk mengetahui apa saja jenis dan bahaya narkoba bagi kesehatan, simak ulasannya berikut ini.

A. Pentingnya Sosialisasi Bahaya Narkoba pada Remaja

Kehidupan di era modern yang canggih ini membuat semua hal terasa lebih mudah dilakukan. Hanya berbekal teknologi, hampir semua hal bisa didapatkan, termasuk narkotika dan obat terlarang yang peredarannya semakin terselubung dan rentan dilakukan para remaja. Dampaknya, tingginya angka penyalahgunaan narkoba pada remaja yang semakin membuat resah para orangtua. Pasalnya, bahaya narkoba menjadi ancaman yang sangat nyata.

Memang, narkoba memiliki dua sisi yang saling bertentangan, seperti sebuah mata uang logam. Ada manfaat baik, tetapi berdampingan erat dengan risiko yang mengancam

kesehatan. Ada beberapa jenis obat yang masuk dalam jenis narkoba dan dipakai untuk menyembuhkan karena dampaknya yang memberikan rasa tenang. Namun, dosisnya yang berlebihan dapat mengakibatkan kecanduan. Efek yang sangat dicari, tetapi juga harus dihindari.

Sayangnya, penyalahgunaan narkoba sering terjadi di kalangan remaja. Katanya, coba-coba menjadi alasan utama, karena ingin membuktikan apakah dampak yang dirasakan benar seperti apa yang dikatakan. Pada akhirnya, mereka menjadi kecanduan, kesulitan untuk berhenti menggunakan dan melakukan apa saja demi mendapatkan stok cadangan, agar dampaknya bisa tetap dirasakan.

Inilah mengapa penting dilakukan sosialisasi atau penyuluhan terkait bahaya narkoba pada remaja di setiap daerah. Tidak hanya di daerah besar, wilayah kecil harus mendapatkan tindakan penyuluhan yang sama, agar pemahaman semua remaja di Indonesia tetap sama, bahwa narkoba sebaiknya tidak digunakan. Ada banyak ancaman di balik satu manfaat yang dirasakan.

B. Kenali Bahaya Narkoba yang Mengancam Jiwa

Peredaran narkoba bisa dilakukan melalui apa saja. Bahkan, ada beberapa cara yang mungkin hingga kini masih belum teridentifikasi, sehingga penyalahgunaan masih sangat mungkin terjadi. Remaja menjadi target empuk para pemasok karena iming-iming manfaat yang mungkin didapat. Jangan sampai terjadi, kenali bahaya narkoba yang mengancam jiwa bagi siapa saja yang menjadi kecanduan karenanya:

1. Halusinasi

Salah satu dampak negatif yang sering terjadi pada pengguna narkoba adalah halusinasi. Bahkan, penggunaannya yang sudah sangat berlebihan dapat memicu munculnya gangguan kecemasan, gangguan mental, hingga depresi. Hati-hati, karena ini bisa memicu seseorang melakukan tindakan di luar keinginan.

2. Berubahnya Sel Saraf dalam Otak

Penggunaan narkoba dalam jangka panjang berdampak pada sel saraf otak. Sangat mungkin terjadi perubahan yang akhirnya mengganggu sistem komunikasi antar sel saraf. Meski sudah berhenti, efek ini tidak langsung menghilang. Butuh waktu lama untuk benar-benar membersihkan dampaknya.

3. Kebingungan dan Hilang Ingatan

Bingung, merasa linglung dan kehilangan ingatan adalah bahaya narkoba lainnya yang didapatkan jika terjadi kecanduan jenis obat tertentu. Ini pun akan berdampak pada perubahan perilaku dan koordinasi tubuh serta kehilangan kesadaran.

4. Kejang dan Kematian

Dampak yang cukup serius dari penggunaan narkoba yang disalahgunakan atau dosisnya yang berlebihan adalah kejang yang berujung pada kematian. Overdosis membuat tubuh tidak lagi mampu melakukan tugasnya untuk menetralkan kandungan keras obat terlarang ini, sehingga pengidap mengalami kejang, perilaku psikotik, dan mungkin untuk kehilangan nyawa.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan PKM	1
1.3. Bentuk Pengabdian	2
1.4. Peserta Pengabdian	2
1.5. Pemberi Materi	2
1.6. Waktu Pelaksanaan Pengabdian	2
II GAMBARAN UMUM DESA SURADITA KECAMATAN CISAUK	3
III BAHAYA NARKOBA DI KABUPATEN TANGERANG	7
3.1. Narkoba(Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif)	7
3.2. Perkembangan Narkoba di Kabupaten Tangerang	9
IV PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	10
4.1. Sosialisasi dan Undangan Pada Masyarakat	11
4.2. Webinar PKM FISIP Universitas Jayabaya	12
4.2.1. Narasumber 1	12
4.2.2. Narasumber 2	13
4.2.3. Narasumber 3	14
4.2.4. Narasumber 4	15
4.3. Luaran Kegiatan PKM FISIP Universitas Jayabaya	16
V KESIMPULAN DAN SARAN	17
DAFTAR PUSTAKA	17

DAFTAR GAMBAR

1. Penyebaran Desa di Kecamatan Cisauk	4
2. Flyer Kegiatan PKM 2 FISIP Universitas Jayabaya	10
3. Undangan Webinar Kegiatan PKM FISIP Universitas Jayabaya ..	11
4. Cover Depan Narsum 1 Webinar PKM 2 FISIP Universitas Jayabaya	12
5. Cover Depan Narsum 2 Webinar PKM 2 FISIP Universitas Jayabaya	13
6. Cover Depan Narsum 3 Webinar PKM 2 FISIP Universitas Jayabaya	14
7. Cover Depan Narsum 4 Webinar PKM 2 FISIP Universitas Jayabaya	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Dari Mitra Dalam Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat	18
2. Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perumnas Suradita	19
3. Surat Keterangan Sudah Melakukan Kegiatan PKM di RT12/RW04 Perumnas Suradita Cisauk, Kabupaten Tangerang	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dan dilakukan oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia. Perguruan Tinggi selayaknya melahirkan para pemuda atau orang-orang terpelajar yang memiliki semangat tinggi, pemikiran yang kreatif, mandiri, inovatif agar dapat membangun bangsa di berbagai sektor sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral tri dharma perguruan tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lain serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Melalui pengabdian masyarakat, FISIP Universitas Jayabaya hadir ditengah-tengah masyarakat bangsa Indonesia. Bahkan ditengah arus globalisasi, FISIP Universitas Jayabaya telah menawarkan kepada alumni untuk menyelenggarakan kolaborasi pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa dan dosen untuk berkarya bersama di masyarakat. Demikian pula ke depan FISIP Universitas Jayabaya merancang pengabdian masyarakat, melalui berbagai kiprah kerjasama dengan mitra alumni untuk dapat berkarya di berbagai penjuru masyarakat meliputi:

1. Peningkatan kewaspadaan masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan Narkoba di lingkungan pelajar dan mahasiswa.
2. Pemberian informasi, penyadaran dan pembelajaran mengenai pentingnya pembangunan berkelanjutan serta memobilisasi massa/komunitas kearah masa depan yang lebih baik (*sustainably developed*)
3. Pemecahan masalah serta pemberian bantuan untuk meringankan beban masyarakat yang tidak mampu atau terkena bencana.
4. Peningkatan kinerja serta *capacity building* masyarakat menuju kemandirian, peradaban dan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Tujuan PKM

1. Memberikan pengenalan tentang jenis-jenis obat dan jamu yang termasuk kedalam kelompok narkoba.

2. Memberikan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan bagaimana cara menghindarinya secara dini.
3. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengenali ciri dan karakter orang-orang yang mengkonsumsi narkoba, sehingga dapat diberikan rehabilitasi dini.
4. Memberikan pengetahuan tentang masyarakat madani dan keluarga harmonis yang saling peduli sebagai benteng utama menghindari penyalahgunaan narkoba.

1.3 Bentuk Pengabdian

1. Ceramah dan tanya jawab dengan nara sumber dalam bentuk webinar via zoom cloud meeting.
2. Pendampingan pasca pengabdian melalui Whats app, email dan webinar.

1.4 Peserta Pengabdian

1. Ketua RT beserta pengurus
2. Masyarakat, Mahasiswa dan Pelajar di RT12/RW04 Perumnas Suradita Cisauk, Kabupaten Tangerang.
3. Peserta lain yang berminat di Lingkungan Universitas Jayabaya dan di lokasi pengabdian.

1.5 Pemberi Materi

1. Drs. Denny Ramdhani, MSi.
2. DR. Ambarwati, MSi
3. Dra. Siti Hajar, MSi. PhD.
4. Drs. Derajat Mahadi Sasoko, MSi.
5. DR. Ika Yuliasari, MSi.

5.1 Waktu Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Minggu tanggal 13 Desember 2020 yang dimulai jam 13.00 sampai 15.00 WIB.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA SURADITA KECAMATAN CISAUK

Desa Suradita merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Luas wilayah Kecamatan Cisauk 26,914 km², terbagi menjadi 6 wilayah administrasi yaitu 5 Desa dan 1 Kelurahan. Batas-batas wilayah terbagi menjadi empat bagian sebagai berikut :

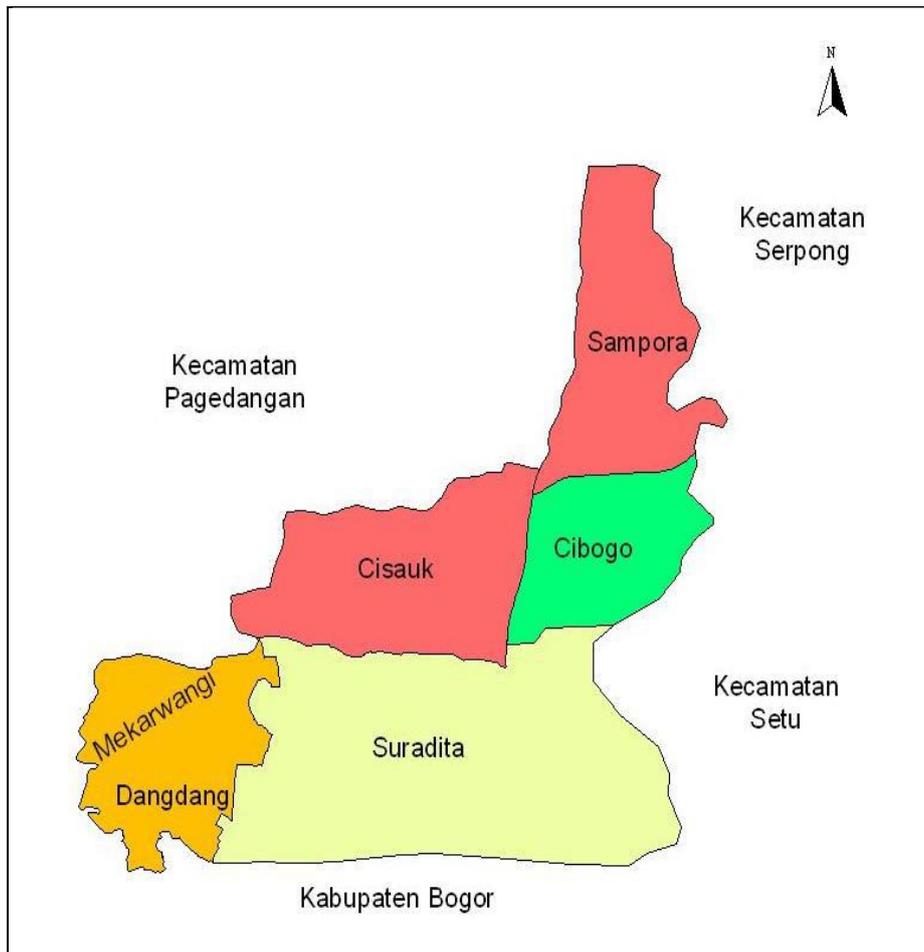
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Serpong – Kota Tangerang Selatan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Setu – Kota Tangerang Selatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor – Provinsi Jawa Barat
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pagedangan

Secara topografi, Wilayah Kecamatan Cisauk tidak ada yang berbatasan langsung dengan laut. Berada di daerah dataran rendah dengan kemiringan dibawah 150 dan berada diluar kawasan hutan dengan ketinggian 37-56 meter dpl (Diatas Permukaan Laut). Temperatur udara rata-rata di Kecamatan Cisauk tidak berbeda dengan kecamatan lain di Kabupaten Tangerang pada umumnya yaitu pada kisaran 230C sampai 330C. Menurut catatan BPP Curug, pada musim kemarau suhu di Kecamatan Cisauk dapat mencapai 33C, namun kondisi tersebut tidak berlangsung sepanjang hari.

Luas wilayah Kecamatan Cisauk adalah 26,914 Km², atau sekitar 2,80% dari luas total wilayah Kabupaten Tangerang. Kecamatan Cisauk menempati urutan kecamatan terluas ke 7 dari 29 Kecamatan di Kabupaten Tangerang. Wilayah administrasi Kelurahan dan Desa di Kecamatan Cisauk terbagi menjadi 5 Desa dan 1 Kelurahan, Wilayah dengan status Kelurahan hanyalah Kelurahan Cisauk. Kelurahan Cisauk memiliki luas 4,848 km². Desa Suradita merupakan wilayah terluas di Kecamatan Cisauk dengan Luas Wilayah 5,232 km² dan wilayah terkecil adalah Desa Sampora dengan Luas 3,250 km².

Luas Wilayah pertanian di Kecamatan Cisauk semakin sedikit. Semua itu dikarenakan begitu pusatnya pembangunan perumahan, sehingga merubah Klarifikasi lahan sawah dan non sawah. Kecamatan Cisauk terdiri dari 87,41% lahan non sawah dan 12,59 % lahan sawah. Keberadaan lahan untuk sawah mengalami penurunan seiring dengan pertumbuhan sektor non pertanian di Kecamatan Cisauk. Lokasi sawah terluas berada di Desa Mekarwangi dan Desa Dangdang. Besarnya presentase wilayah daratan non sawah mengindikasikan bahwa potensi ekonomi yang ada di Kecamatan Cisauk adalah kegiatan non pertanian. Lahan non sawah di Kecamatan Cisauk terdiri dari lahan perumahan, kawasan industri , kawasan jasa dan perdagangan, serta sedikit kawasan pertanian non sawah seperti kebun, perternakan,

perikanan darat termasuk lahan kosong yang sementara belum dimanfaatkan.



Sumber: *Kecamatan Cisauk dalam Angka, 2020*

Gambar 1 Penyebaran Desa di Kecamatan Cisauk

Desa Suradita merupakan salah satu desa yang berada di selatan wilayah Kecamatan Cisauk dengan batas – batas wilayah adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Cibogo dan Kelurahan Cisauk
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Dangdang
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan

Desa Suradita memiliki luas wilayah \pm 600 Ha. Adapun jarak desa Suradita dengan pelayanan jasa dan pemerintahan adalah :

1. Jarak dari Kecamatan Cisauk 2.5 Km
2. Jarak dari Kabupaten Tangerang 30 Km
3. Jarak dari Provinsi Banten 80 Km

Secara administratif pemerintah desa Suradita terdiri dari Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) sebanyak 82 Rt dan 9 Rw serta terbagi menjadi 2 Dusun atau Blok, yaitu Dusun I dan Dusun II. Desa Suradita termasuk kedalam Tipologi Desa perbatasan dengan Provinsi lain dan Kabupaten lain. Jumlah penduduk Desa Suradita tahun 2018, tercatat sebanyak 44.119 jiwa dengan perincian sebagai berikut :

1. Laki-laki : 22.398 jiwa
2. Perempuan : 21.721 jiwa
3. Jumlah Kepala Keluarga : 6.757 KK

Masyarakat asli Desa Suradita yang memiliki bahasa sendiri yaitu bahasa sunda. Adapun sebagian penduduk lainnya yang berasal dari luar Kabupaten Tangerang yang memiliki bahasa yang berbeda dari bahasa penduduk setempat, namun dapat menyesuaikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terciptalah pergaulan dan gotong royong yang baik sebagai modal dasar bagi Pemerintah Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Desa Suradita memiliki jenis tanah yang subur, sesuai dengan penyebaran jenis tanah, keadaan iklim dan tata air serta didukung faktor letak wilayah yang datar, maka Desa Suradita memiliki potensi untuk pengembangan pertanian tanaman pangan. Adapun yang dominan di Desa Suradita dalam tanaman pangan adalah Padi seluas 90 Ha yang menghasilkan 5 Ton/Ha. Dalam kepemilikan lahan pertanian tanaman pangan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah rumah tangga memiliki tanah pertanian adalah 230 RTP
2. Tidak memiliki adalah 190 RTP
3. Memiliki kurang 0,5 ha adalah 210 RTP
4. Memiliki 0,5 - 1,0 ha adalah 15 RTP
5. Memiliki lebih dari 1,0 ha adalah 5 RTP
6. Jumlah total rumah tangga petani adalah 420 RTP

Kehidupan umat beragama di Desa Suradita dapat dikatakan cukup baik, dimana tercermin dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan persatuan dan keterpaduan antara pemeluk agama yang berbeda agamanya. Belum pernah terjadi perselisihan paham tentang agama, hal ini tampak jelas dalam hal pembangunan dan pemeliharaan bangunan tempat ibadah dan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan. Kegiatan keagamaan yang bersifat rutin maupun insidental yang sering dilakukan oleh masyarakat Desa Suradita adalah sebagai berikut:

1. Pengajian majlis ta'lim yang dilakukan oleh bapak-bapak, ibu-ibu maupun para remaja.

2. Pengajian malam jum'at di masjid dan mushola-mushola.
3. Upacara pernikahan dan khitanan sesuai ajaran agama masing-masing.
4. Latihan Sholawat dan qosidah oleh remaja masjid.
5. Acara Syukuran saat kelahiran anak maupun perpindahan rumah baru.
6. Tahlilan disaat ada kematian.

Keadaan yang agamis menimbulkan kensekuensi logis terhadap penyediaan sarana dan prasarana peribadatan yang berupa masjid dan mushola yang mampu menampung masyarakat Desa Suradita dalam melaksanakan ibadah. Tersedianya sarana ibadah, diharapkan kehidupan beragama dapat mewarnai pola kehidupan masyarakat yang baik, mampu menjadi wadah pendidikan dan pembinaan dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan tujuan agar dapat dijadikan filter bagi masuknya segala pengaruh budaya yang negative yang berasal dari luar. Agama sebagai salah satu aspek pembangunan sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan sebagai landasan dasar bagi masyarakat dalam tingkah laku dan perbuatan.

Dalam bidang pendidikan Desa Suradita bisa dikatakan memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai ini dikarenakan sarana dan prasarana wajib belajar 9 tahun tersedia baik negeri maupun swasta. Namun sangat disayangkan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan semakin menurun, masih ada beberapa masyarakat yang tidak begitu mementingkan pendidikan asalkan bisa kerja dan mencari uang sendiri, baik dengan modal pendidikan hanya sebatas sekolah dasar ataupun SLTP. Sehingga ada ungkapan buat apa sekolah tinggi-tinggi buktinya masih banyak sarjana menganggur. Ungkapan tersebut yang sangat banyak membawa pengaruh yang buruk terhadap pemikiran masyarakat desa.

BAB III

BAHAYA NARKOBA DI KABUPATEN TANGERANG

3.1 Narkoba (Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif)

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Terminologi narkoba familiar digunakan oleh aparat penegak hukum; seperti polisi (termasuk didalamnya Badan Narkotika Nasional), jaksa, hakim dan petugas Pemasarakatan. Selain narkoba, sebutan lainyang menunjuk pada ketiga zat tersebut adalah Narkoba yaitu Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif. Istilah Narkotika biasanya lebih banyak dipakai oleh para praktisi kesehatan dan rehabilitasi. Akan tetapi pada intinya pemaknaan dari kedua istilah tersebut tetap merujuk pada tiga jenis zat yang sama tadi.

Menurut UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika disebutkan pengertian Narkotika. Narkotika adalah “zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan”.

Sebenarnya Narkoba adalah obat legal yang digunakan dalam dunia kedokteran, namun dewasa ini Narkoba banyak disalahgunakan. Bahkan di kalangan remaja tidak sedikit yang terjerumus dalam bahaya narkoba. Banyak dari mereka yang menggunakan Narkoba dengan alasan untuk kesenangan batin, namun sayangnya tidak banyak yang mengetahui bahaya narkoba. Di Indonesia, pencandu narkoba ini perkembangannya semakin pesat. Para pencandu narkoba itu pada umumnya berusia antara 11 sampai 24 tahun. Artinya usia tersebut ialah usia produktif atau usia pelajar. Pada awalnya, pelajar yang mengonsumsi narkoba biasanya diawali dengan perkenalannya dengan rokok. Karena kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi hal yang wajar di kalangan pelajar saat ini. Dari kebiasaan inilah, pergaulan terus meningkat, apalagi ketika pelajar tersebut bergabung ke dalam lingkungan orang-orang yang sudah menjadi pencandu narkoba. Awalnya mencoba, lalu kemudian mengalami ketergantungan.

Narkoba atau **Narkotika** sendiri dikelompokkan menjadi: **Golongan I**: Narkotika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contoh: Heroin, Kokain, Ganja. **Golongan II**: Narkotika yang berkhasiat pengobatan, digunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan dalam terapi dan / atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan sertamempunyai potensi tinggi

mengakibatkan ketergantungan. Contoh: Morfin, Petidin. **Golongan III:** Narkotika yang berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan/atau tujuan penebarangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan. Contoh: Codein.

Menurut UU RI No 5 / 1997, **Psikotropika adalah:** zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku. Psikotropika terdiri dari 4 golongan: **Golongan I:** Psikotropika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi kuat mengakibatkan sindroma ketergantungan. Contoh: Ekstasi. **Golongan II:** Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan dapat digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi kuat mengakibatkan sindroma ketergantungan. Contoh: Amphetamine. **Golongan III:** Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi sedang mengakibatkan sindroma ketergantungan. Contoh: Phenobarbital. **Golongan IV:** Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan sangat luas digunakan dalam terapi dan / atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan sindroma ketergantungan. Contoh: Diazepam, Nitrazepam (BK, DUM).

Zat Adiktif Lainnya. Yang termasuk Zat Adiktif lainnya adalah bahan atau zat yang berpengaruh psikoaktif diluar Narkotika dan Psikotropika, meliputi: Minuman Alkohol, mengandung etanol etil alkohol, yang berpengaruh menekan susunan saraf pusat, dan sering menjadi bagian dari kehidupan manusia sehari – hari dalam kebudayaan tertentu. Jika digunakan bersamaan dengan Narkotika atau Psikotropika akan memperkuat pengaruh obat / zat itu dalam tubuh manusia. Ada 3 golongan minuman beralkohol:

- a. Golongan A: kadar etanol 1-5 % (Bir)
- b. Golongan B: kadar etanol 5-20 % (Berbagai minuman anggur)
- c. Golongan C: kadar etanol 20-45 % (Whisky, Vodca, Manson House, Johny Walker)

Inhalasi, gas yang dihirup dan solven (zat pelarut) mudah menguap berupa senyawa organik, yang terdapat pada berbagai barang keperluan rumah tangga, kantor, dan sebagai pelumas mesin. Yang sering disalahgunakan adalah: Lem, Tiner, Penghapus Cat Kuku, Bensin.

Berdasarkan efeknya terhadap perilaku yang ditimbulkan dari Narkotika dapat digolongkan menjadi **3 golongan:**

- a. **Golongan Depresan** (Downer), adalah jenis Narkoba yang berfungsi mengurangi aktifitas fungsional tubuh. Jenis ini membuat pemakainya menjadi tenang dan bahkan membuat tertidur bahkan tak sadarkan diri. Contohnya: Opioda (Morfin, Heroin, Codein), sedative (penenang), Hipnotik (obat tidur) dan Tranquilizer (anti cemas).
- b. **Golongan Stimulan** (Upper), adalah jenis NARKOBA yang merangsang fungsi tubuh dan meningkatkan kegairahan kerja. Jenis ini membuat pemakainnya menjadi aktif, segar dan bersemangat. Contoh: Amphetamine (Shabu, Ekstasi), Kokain.
- c. **Golongan Halusinogen**, adalah jenis NARKOBA yang dapat menimbulkan efek halusinasi yang bersifat merubah perasaan, pikiran dan seringkali menciptakan daya pandang yang berbeda sehingga seluruh persaan dapat terganggu. Contoh: Kanabis (ganja).

3.2 Perkembangan Narkoba di Kabupaten Tangerang

Mendapat predikat tingkat peredaran narkoba yang tinggi, Kabupaten Tangerang, Banten, terus berupaya menekan angka tersebut. Dalam dua bulan terakhir satuan Narkoba Polresta Tangerang berhasil menangkap lebih dari 60 tersangka pengedar narkoba. Dua minggu ini juga sudah berhasil menangkap 20 pengedar narkoba. Kapolresta Tangerang, mengatakan kalau saat ini Kabupaten Tangerang darurat narkoba dan masuk zona merah dalam peredaran narkotika.

Pada tahun 2019 berdasarkan laporan Polresta Tangerang, para pengedar serta pengguna narkoba didominasi oleh kaum milenial, yang ternyata kebanyakan masih sekolah. Namun sekarang malah beralih kebanyakan mereka berasal dari para pekerja pabrik

Namun sekarang berubah menjadi para pekerja yang menjadi pengedar juga pemakai. Hal ini diperkuat dengan hasil data penangkapan Satuan Narkoba Polresta Tangerang. "Dalam dua bulan kami berhasil mengamankan lebih dari 60 pelaku pengedar serta pemakai narkotika, kemudian dua minggu saja kami sudah mengamankan 20 tersangka. Hal ini jelas kalau Kabupaten Tangerang Darurat Narkoba." Kapolresta Tangerang menjelaskan ada 4 wilayah yang memang menjadi fokus perhatian yaitu di Cikupa, Pasar Kemis, Tigaraksa dan Rajeg.

Kapolresta Tangerang juga sangat menyayangkan kini peredaran narkoba sudah masuk ke pelosok Kabupaten Tangerang. Juga banyak sekali modus yang digunakan oleh para pengedar. Sekarang narkoba sudah masuk daerah pedalaman Kabupaten Tangerang. Seperti di Solear, Paku Haji, dan juga Cisoka. Mengingat daerah ini memang sangat jauh dari pusat kota Pemerintah Kabupaten Tangerang.

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Sosialisasi dan Undangan pada Masyarakat

Kegiatan sosialisasi kepada peserta khususnya masyarakat sebelum pelaksanaan webinar PKM dilakukan oleh ketua pelaksana yaitu Dra. Ida Zubaedah, MA. Secara langsung door to door. Kegiatan sosialisasi melingkupi peralatan dan fasilitas yang wajib dimiliki oleh Peserta, yaitu HP maupun komputer masing – masing. Nantinya pada H-1 Peserta Registrasi ke Link yang telah diberikan oleh Team IT Webinar PKM.

Setelah selesai sosialisasi dilakukan pembuatan flyer oleh M.Rizqi A.P.S. Team IT FISIP UJ, dimana Flyer berfungsi sebagai undangan kepada seluruh peserta dan narasumber yang akan mengikuti acara Webinar PKM FISIP UJ melalui Zoom Cloud Meeting.

The flyer is for a community service activity (PKM) titled "Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda" (Danger of Drugs for the Young Generation). It is organized by the Faculty of Social and Political Sciences at Jayabaya University. The event is scheduled for Sunday, December 13, from 13:00 to 15:00 WIB, and will be held via Zoom Cloud Meeting. The flyer lists several speakers and moderators, including Dr. Denny Rhamdany MSI (Dean of FISIP), Dr. Ika Yuliasari MSI (Vice Rector I), and Drs. Deradjat M Sasoko, MM (Lecturer in AN). It also mentions three sessions: "Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja", "Peran Keluarga Dalam Mencegah & Menanggulangi Narkoba di Kalangan Milenial", and "Narkoba?. Aku Sih No". The flyer includes contact information for Yafi (0878 7719 3349) and Febriyan (0812 1821 5925), and a registration link: [Bit.ly/pkmfisipuj](https://bit.ly/pkmfisipuj). The event is open to young people from RT 12/04 Perumnas Suradita Cisauk Tangerang, lecturers, students, and the general public. The flyer also mentions a limited quota and a free e-certificate for registrants.

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JAYABAYA**

Proudly Present
Rangkaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda

Minggu, 13 Desember Pukul 13.00-15.00 WIB

Via Zoom Cloud Meeting

Moderator:
Reni Arlyan, S.Sos, M.Hub.Int
Dosen Prodi HI, FISIP Universitas Jayabaya

Host:
Laila Indriyanti Fitria, S.Sos, M.Si
Dosen Prodi HI FISIP Universitas Jayabaya

Open Remarks:
Drs. Denny Rhamdany MSI.
Dekan FISIP Universitas Jayabaya

Keynote Speech:
Dr. Ika Yuliasari MSI
Wakil Rektor I Universitas Jayabaya

Sesi 1:
**Bahaya Penyalahgunaan Narkoba
di Kalangan Remaja**
Oleh:
Drs. Deradjat M Sasoko, MM
Dosen Prodi AN FISIP Universitas
Jayabaya

Sesi 2 :
**Peran Keluarga Dalam Mencegah &
Menanggulangi Narkoba di Kalangan
Milenial**
Oleh:
Dra. Siti Hajar, MS.Ph.D
Dosen Prodi AN FISIP Universitas
Jayabaya

Sesi 3 : Narkoba?. Aku Sih No
Oleh:
Dr. Ambarwati Msi.
Dosen Prodi HI FISIP Universitas
Jayabaya

Pendaftaran: [Bit.ly/pkmfisipuj](https://bit.ly/pkmfisipuj)

**Peserta: Remaja RT 12/04 Perumnas Suradita
Cisauk Tangerang, Dosen, Mahasiswa dan
Masyarakat Umum.**

LPPM Contact:
Yafi (0878 7719 3349)
Febriyan (0812 1821 5925)
fisipan.jayabaya@gmail.com

Kuota Terbatas
Free E-certificate
bagi peserta terdaftar

Gambar 2. Flyer Kegiatan PKM FISIP Jayabaya

Sebagaimana yang telah direncanakan acara ini berlangsung pada hari Minggu tanggal 13 Desember 2020, melalui Zoom. Didalam Pelaksanaan karena tidak semua warga memiliki fasilitas Wifi, maka mereka bergabung dengan warga lainnya yang memiliki Wifi dengan tetap menggunakan Protokol kesehatan, yaitu menjaga Jarak dan menggunakan Masker dengan benar. Acara Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 13.00 WIB dan berakhir pukul 15.00 WIB.



Gambar 3. Undangan Webinar Kegiatan PKM 2 FISIP Jayabaya

Adapun Susunan Acara pelaksanaan kegiatan PKM 2 FISIP UJ dimulai dan dibuka oleh Host Sdr.Laila Indriyanti Fitria S.Sos MSi. Kemudian Sambutan oleh Drs.Denny Ramdhany MSi selaku Dekan FISIP UJ, dalam Sambutannya FISIP UJ berterima kasih atas kerjasama dengan RT 12/04 Perumnas Suradita Cisauk Tangerang dan kesempatan bersilaturahmi dengan warga untuk mengikuti Webinar Pengabdian Kepada Masyarakat. Dilanjutkan dengan Sambutan oleh Bp Salbani selaku Ketua RT 12/04 Perumnas Suradita Cisauk Tangerang. Beliau senang dan berterima kasih karena warganya menjadi belajar menggunakan Zoom untuk kedua kalinya dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan PKM 2

FISIP UJ. Acara selanjutnya sharing ilmu dari 4 orang Nara Sumber baik dari Fisip maupun dari Petugas Kesehatan DKI. Acara selanjutnya dipimpin oleh Moderator Reni Arlyan, S.Sos. M.Hub.Intl. Berikut pemaparannya mengenai Bahaya Narkoba bagi Generasi Muda.

4.2. Webinar PKM 2 FISIP Universitas Jayabaya

4.2.1 Narasumber 1 (DR. Ika Yuliasari, M.Si.)

Narasumber Ibu Ika Yuliasari membahas tentang “ Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda; Narkoba di Era Milenial-Kekinian”. Narasumber menjelaskan mengenai perlunya pemahaman untuk pencegahan penggunaan narkoba, Menggalang motivasi remaja untuk menjauhi narkoba dan Membentuk perilaku generasi muda yang unggul dan berkualitas.



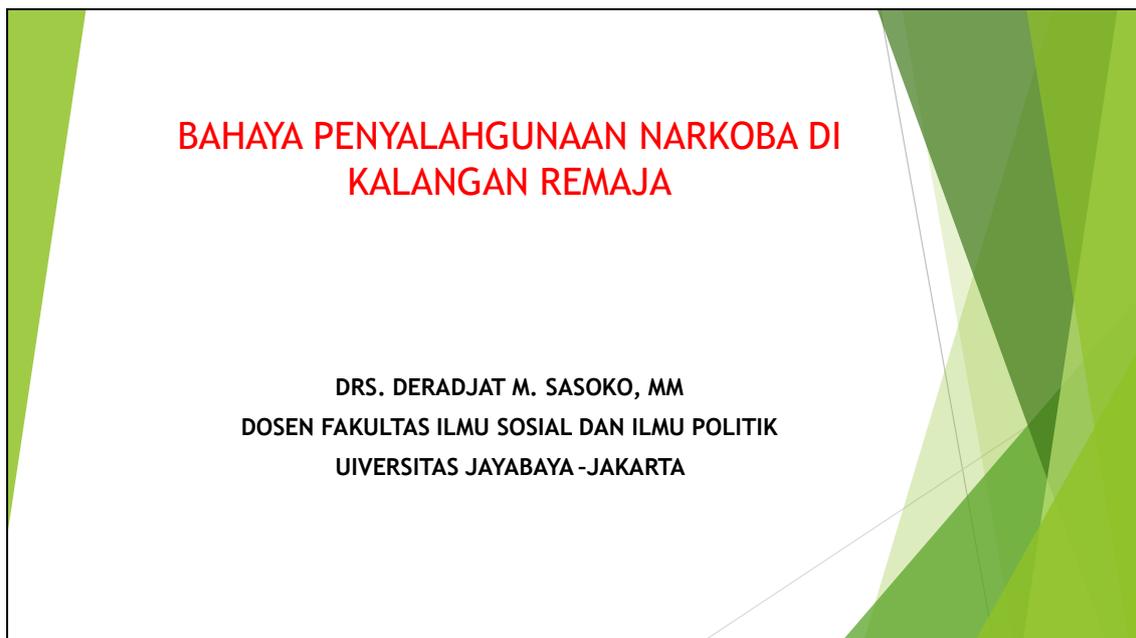
Gambar 4. Cover Depan Narsum 1 Webinar PKM 2 FISIP Jayabaya

Narasumber menjelaskan bahwa persoalan narkoba di Indonesia masih dalam kondisi yang memerlukan perhatian dan kewaspadaan yang tinggi secara terus menerus dari seluruh elemen Bangsa Indonesia. Menurut narasumber yang dikutip dari BNN, angka prevalensi terhadap narkoba mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2019 terjadi penurunan yang signifikan. Meskipun demikian masyarakat tidak boleh terlena dan kewaspadaan terhadap narkoba harus lebih ditingkatkan karena pada pertengahan tahun 2019 terjadi

peningkatan prevalensi sebesar 0,03% , dimana kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan penyalahgunaan narkotika jenis baru (*New phsyscoactive substances*) yang ditahun tahun sebelumnya belum terdaftar di dalam lampiran Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Permenkes Nomor 13 Tahun 2014. Narasumber juga mengingatkan bahwa perlunya penguatan karakter generasi muda untuk membangun Negeri Tercinta Indonesia dengan Iman dan Taqwa serta mengimplementasikan norma budaya dan sosial.

4.2.2 Narasumber 2. (Drs. Deradjat M. Sasoko, MM)

Narasumber Bapak Deradjat membahas tentang “Tren Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja”. Narasumber menjelaskan tentang kompleksnya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Oleh sebab itu pencegahan dan pembrantasan penyaahgunaan narkoba hanya bisa diselesaikan dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat dan pemerintah.



Gambar 4. Cover Depan Narasumber 2 Webinar PKM 2 FISIP Jayabaya

Narasumber mengingatkan bahwa penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja juga bisa mengancam masa depan bangsa. Karena remaja yang menjadi tulang punggung bangsa digerogeti dan diracuni oleh efek merusak dan melemahkan kepribadian dan produktivitas.

4.2.3 Narasumber 3 (Dra. Siti Hajar, MS. PhD)

Narasumber Ibu Siti Hajar membahas tentang “Peran Orang Tua dalam Mencegah dan Menanggulangi Narkoba Bagi Remaja”. Narasumber menjelaskan bahwa saat ini berada pada era banjir informasi, setelah internet berkembang dengan pesat. Ada trend generasi milenial cenderung menempatkan google sebagai tempat bertanya untuk berbagai hal di dalam kehidupansehari-hari, sebagai sumber informasi baik untuk urusan pendidikan, tempat hange out dan sebagainya.



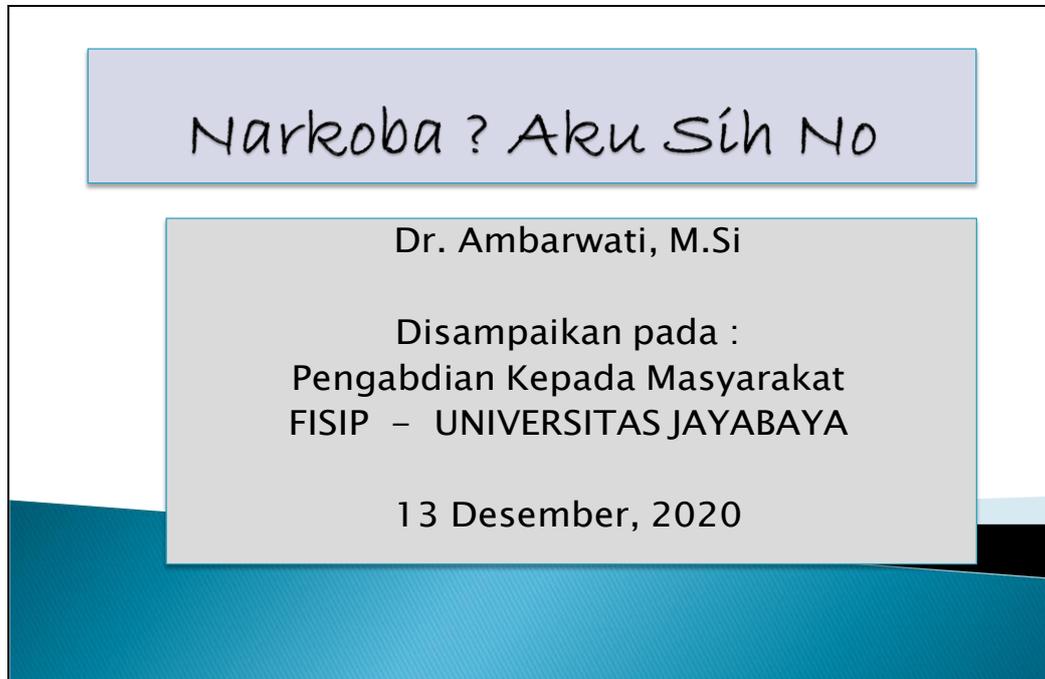
Gambar 5. Cover Depan Narsum 3 Webinar PKM 2 FISIP Jayabaya

Narasumber juga menjelaskan bahwa untuk menghindari penyalahgunaan narkoba maka;

1. Jangan pernah tergiur tawaran, gengsi tidak sama dengan teman, pelampiasan stress atau tekanan atas permasalahan yang dihadapi untuk coba coba mendekat apalagi mengkonsumsi NARKOBA, sekalipun itu gratis.
2. Para pengedar sering melakukan trik dengan memberikan secara gratis pada awalnya, dan mematok harga yang mahal ketika korban sudah ketagihan.
3. Pada tingkat ini, Pecandu sering melakukan cara apapun untuk mendapatkan narkoba, termasuk melakukan tindakan kriminal seperti mencuri dan sebagainya.
4. Kalau ingin masa depanmu cerah, terbebas dari bahaya narkoba, dekatlah dengan **IBUMU**.

4.2.4 Narasumber 4 (DR. Ambarwati, M.Si)

Narasumber Ibu Ambarwati membahas tentang “*Narkoba ? Aku Sih No*”. Narasumber menjelaskan bahwa masalah Narkoba adalah masalah seluruh negara di dunia.



Gambar 6. Cover Depan Narasumber 4 Webinar PKM 2 FISIP Jayabaya

Tidak ada negara yang bebas dari masalah narkoba. Hampir semua masyarakat di dunia menghadapi bahaya, terutama generasi muda. Narkoba bukan hanya konsumsi kaum elit, tetapi seluruh lapisan masyarakat.

Narasumber juga menjelaskan bahwa alasan-alasan tidak rasional yang sering dikemukakan oleh remaja dalam menggunakan narkoba:

1. Semua teman-teman saya mengkonsumsi narkoba, saya ingin menyesuaikan dengan mereka.
2. Narkoba bisa menghilangkan stress.
3. Saya hanya ingin mencobanya, seperti apa narkoba itu.
4. Saya melihatnya di TV/film-film, sepertinya keren.
5. Saya tidak kecanduan kok, saya bisa berhenti kapan saja.

Narasumber mengajak seluruh masyarakat untuk melakukan pilihan cerdas sebagai makhluk istimewa ciptaan Tuhan, menjauhi hal-hal yang menghancurkan diri sendiri, keluarga dan teman-teman. Oleh sebab itu jauhilah Narkoba. *Narkoba ? Aku sih No !!! No !!! No!!!*

4.3 Luaran Kegiatan PKM 2 FISIP Universitas Jayabaya

Luaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di RT12/RW04 Perumnas Suradita Cisauk, Kabupaten Tangerang adalah sebagai berikut:

1. Peserta Webinar PKM 2 FISIP UJ khususnya remaja warga RT 12/04, mendapatkan pengetahuan baru bersilaturahmi melalui Zoom Meeting Cloud, mengingat hampir 95% peserta adalah remaja.
2. Peserta Memperoleh Pengetahuan yang lebih lengkap dan mendalam bagaimana bahaya penyalahgunaan narkoba. Jangan dekati narkoba apalagi konsumsi. No!!! No!!! No!!!!
3. Peserta Mampu dan akan menerapkan Pola Hidup Keluarga Cemara (damai dan bersahaja). Berbagi masalah didalam keluarga, terbuka sama orang tua dan saling mengingatkan untuk menuju kearah kehidupan yang lebih damai dan sejahtera.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM FISIP UJ) telah berjalan dengan baik Via zoom Cloud Meeting sebagaimana yang direncanakan. Pelaksanaan Kegiatan PKM 2 FISIP UJ diikuti oleh 65 orang Warga Masyarakat di RT 12/ RW04 Perumnas Suradita, serta Team Pelaksana (17 orang Dosen FISIP UJ), 5 orang Mahasiswa dan peminat lainnya dari kalangan Dosen di Universitas Jayabaya.

5.2 Saran

Kegiatan PKM FISIP UJ sebaiknya rutin diadakan langsung ataupun secara daring di Masyarakat, khususnya RT 12/04 Perumnas Suradita yang telah bersedia untuk menjadi Mitra dalam berbagai Kegiatan PKM lainnya, sehingga manfaat PKM FISIP UJ akan kelihatan secara nyata.

Banyak Program PKM FISIP UJ yang dapat dilaksanakan di wilayah Mitra Binaan, dengan melihat animo warga untuk berpartisipasi aktif dalam Pelaksanaan Kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

[BPS] Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Cisauk dalam Angka* . Tangerang (ID): Badan Pusat Statistik.

Lampiran 1.



SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Salbani
Jabatan : Ketua RT12/RW04 Perumnas Suradita
Alamat : Sekretariat RT 12, Jl. Mahoni Raya Perumnas Suradita, Cisauk.
Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat bersama,

Nama : Dra. Ida Zubaedah, MA
Jabatan : Ketua
Institusi : FISIP Universitas Jayabaya
Alamat : Jl. Pulomas Selatan Kav.23 Jakarta

Kegiatan ini bermaksud untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk penyuluhan dengan tema **“Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja”** via *Zoom Cloud Meeting* yang akan dilaksanakan di RT12/RW04 Perumnas Suradita, Cisauk Kab.Tangerang. Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan Pengabdian tidak ada ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dengan maksud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab, dan tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cisauk, 17 November 2020
Ketua RT12/04 Perumnas Suradita

(Salbani)

Lampiran 2.

TIM PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI PERUMNAS SURADITA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Drs. Denny Ramdhany, M.Si
Jabatan : Dekan FISIP Universitas Jayabaya

Dengan ini menyatakan bahwa:

No	NAMA DOSEN	NIDN	No	NAMA DOSEN	NIDN
1	Dra. Ida Zubaedah, MA	0318076501	12	Drs. Subarno, M.Hum	0323116503
2	Drs. Denny Ramdhany, MSi	0325096201	13	DR. Syaiful Sam, MSi	0309045701
3	Drs. Imam Mahrudi, MSi.	0308075802	14	Drs. Syarif Abdillah, MM	0330055501
4	Sinta Julina, S.Sos. MSi	0317076901	15	Laila Indriyati Fitrianti, MSi	-
5	Dra. Ngudi Astuti, MSi	0313066901	16	Indra Kertabrata, S.Sos, MSi	-
6	DR. Umar S.Bakry	0007046201	17	Renny Ariyan, S.Sos, MSi	-
7	Dra. Siti Hajar, MS. Ph.D	0021036101		NAMA MAHASISWA	NIM
8	Drs. Husain Muhammad, MM	0007055702	18	Dading Catur	2017350750015
9	Drs. Mansyur K. MSi	0311126201	19	Febryan	2017350750041
10	Drs. Deradjat Mahadi S. MM	0308086302	20	M. Yafi Nidhal Indrabrata	2017350750034
11	DR. Ambarwati, MSi	0325076601	21	Sarnita N.P.	2018351550003
			22	Jihan A.	2018351550001

Merupakan tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di RT 12/04 Perumnas Suradita Cisauk, KabupatenTangerang kepada remaja dengan judul **“Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja”** yang diselenggarakan secara daring via Zoom pada tanggal 13 Desember 2020.

Jakarta, 15 Desember 2020
Yang menyatakan,

Dekan,


Drs. Denny Ramdhany, M.Si
NIDN : 0325096201

Lampiran 3.



SURAT KETERANGAN

No. /XII/2020

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Salbani
Jabatan : Ketua RT12/RW04 Perumnas Suradita, Cisauk Kab.Tangerang

Dengan ini menyatakan bahwa:

No	NAMA DOSEN	NIDN	No	NAMA DOSEN	NIDN
1	Dra. Ida Zubaedah, MA	0318076501	12	Drs. Subarno, M.Hum	0323116503
2	Drs. Denny Ramdhany, MSi	0325096201	13	DR. Syaiful Sam, MSi	0309045701
3	Drs. Imam Mahrudi, MSi.	0308075802	14	Drs. Syarif Abdillah, MM	0330055501
4	Sinta Julina, S.Sos. MSi	0317076901	15	Laila Indriyanti Fitria, MSi	-
5	Dra. Ngudi Astuti, MSi	0313066901	16	Indra Kertabrata, S.Sos, MSi	-
6	DR. Umar S.Bakry	0007046201	17	Renny Ariyan, S.Sos, MSi	-
7	Dra. Siti Hajar, MS. Ph.D	0021036101		NAMA MAHASISWA	NIM
8	Drs. Husain Muhammad, MM	0007055702	18	Dading Catur	2017350750015
9	Drs. Mansyur K. MSi	0311126201	19	Febryan	2017350750041
10	Drs. Deradjat Mahadi S. MM	0308086302	20	M. Yafi Nidhal Indrabrata	2017350750034
11	DR. Ambarwati, MSi	0325076601	21	Sarnita N.P.	2018351550003
			22	Jihan A.	2018351550001

Telah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di RT 12/04 Perumnas Suradita Cisauk, KabupatenTangerang kepada remaja dengan judul **“Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja”** yang diselenggarakan secara daring via Zoom pada tanggal 13 Desember 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cisauk, 15 Desember 2020
Yang menyatakan,
Ketua RT12/04 Perumnas Suradita

Salbani